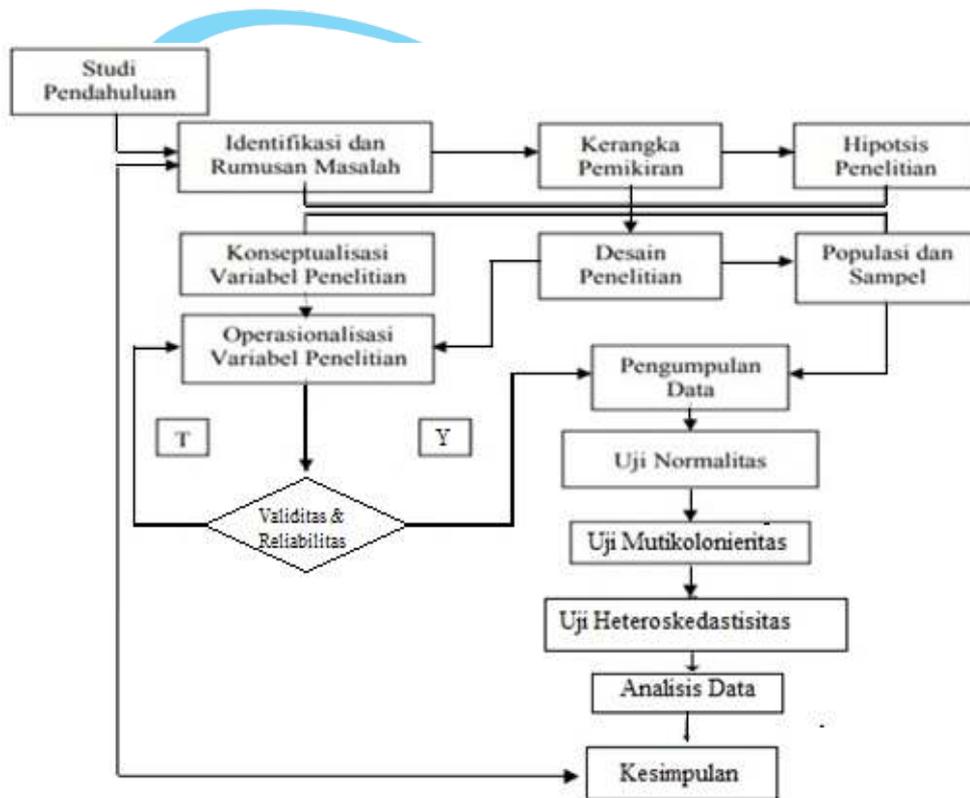


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Lestari 2017:36) “Desain Penelitian adalah pedoman dan langkah-langkah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian. Berikut desain penelitian :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sumber: Diolah Peneliti 2022

Gambar desain penelitian di atas menunjukkan bahwa, tahapan pertama kali yang dilakukan sebelum memulai penelitian ini adalah melakukan observasi,

wawancara dan melaksanakan pra survei sesuai dengan judul yang akan diteliti. Menyusun latar belakang penelitian berdasarkan fenomena yang ditemukan. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir. Membuat kerangka pemikiran sesuai dengan teori peneliti terdahulu yang hasilnya relevan. Membuat hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran. Membuat desain penelitian sebagai rangkaian dari penelitian. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk dianalisis atau tidak. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak, uji multikolinieritas untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. melakukan analisis data dengan regresi linear berganda kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Peneliti

Lokasi penelitian ini dilakukan Pada Koperasi Asia Jaya Mandiri Karawang berlokasi di Ruko Karawang Grand Village, Jl. Bharata Raya No.9, Sukaluyu, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361. Dimana objek penelitian adalah karyawan Koperasi Asia Jaya Mandiri Karawang.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari 2022 untuk pengumpulan data pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk Proposal dan proses bimbingan berlangsung

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan Penelitian	Tahun 2022					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Tahap Persiapan & Pelaksanaan						
	Mencari fenomena dan pengajuan judul						
	Pengumpulan dan analisis Data						
2.	Tahap Penyusunan						
	Penyusunan Proposal dan Revisi proposal	★					
	Penyelesaian Proposal						
	Sidang Proposal						
3.	Tahap Revisian Proposal						
	Tahap Pelaporan Revisian						
4.	Tahap Penelitian						
	Penyusunan Laporan Skripsi & Revisi Skripsi						
	Penyelesaian Laporan Skripsi						
	Sidang Skripsi						

Sumber: Diolah Peneliti 2022

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Variabel

Hatch & Farhady (Anon 2021:62) Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

- a. Motivasi kerja Menurut adair dalam (Lantara 2019:192) Motivasi adalah apa yang membuat orang melakukan sesuatu, tetapi arti yang lebih penting dari kata ini adalah bahwa motivasi adalah apa yang

membuat orang benar-benar berusaha *dan* mengeluarkan energi demi apa yang mereka lakukan. Definisi yang sederhana dari kata 'motivasi' mungkin "membuat orang mengerjakan apa yang harus dikerjakan dengan rela dan baik.

- b. Disiplin kerja Menurut Sutrisno dalam (Surajiyo 2020:58) adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, yang ada dalam diri karyawan. yang menyebabkan dia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Disiplin adalah suatu kekuatan yang berkembang dalam tubuh suatu karyawan dan menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku.
- c. Kinerja menurut Amstrong & Baron dalam (Hasibuan 2020:5) kinerja yaitu merupakan hasil kerja atau dalam bentuk pretasi kerja walaupun sebenar kinerja memiliki makna yang luas sebab kinerja bukan saat berbicara hasil kerja, termasuk dalam proses berlangsungnya.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (variabel Independen) dan variabel terikat (Dependen)

#### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, atau yang menjadi sebab perubahan dari adanya suatu variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Independen) adalah Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja.

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas . dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Dependen) adalah Kinerja Karyawan Koperasi Asia Jaya Mandiri Karawang.

### 3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel yang didasarkan atas sifat yang bisa diamati dan diukur.

Menurut Sugiyono dalam (Mukhtazar 2020:45) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel diperlukan peneliti untuk dapat mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian. Berdasarkan pengertian dari ketiga variabel yang akan diteliti peneliti menetapkan sub variabel, kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator yang dijadikan sebagai isi item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Motivasi (X1)	Kebutuhan akan prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan kreativitas.</li> <li>b. Antusias untuk berprestasi tinggi</li> </ul>
		Kebutuhan akan afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia tinggal dan bekerja (<i>sense of belonging</i>).</li> <li>b. Kebutuhan akan perasaan dihormati, karena setiap manusia merasa dirinya penting (<i>sense of importance</i>).</li> <li>c. Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal (<i>sense of achievement</i>).</li> <li>d. Kebutuhan akan perasaan ikut serta (<i>sense of kinerja</i>).</li> </ul>
		Kebutuhan akan kekuasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki kedudukan yang terbaik.</li> <li>b. Mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan</li> </ul>

Lanjutan Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
2.	Disiplin Kerja (X2)	Frekuensi kehadiran	a. Karyawan memiliki tingkat kehadiran yang tinggi
		Tingkat kewaspadaan	b. Karyawan memiliki ketelitian
		Ketaatan pada standar kerja	c. Karyawan mentaati SOP kerja
		Ketaatan pada peraturan kerja	d. Karyawan mentaati aturan kerja
		Etika kerja	e.  Karyawan memiliki sikap kerja yang baik
3.	Kinerja (Y)	Kuantitas	a. hasil kerja dapat dilihat dari prestasi kerja yang dicapai karyawan dan pencapaian target pekerjaan karyawan
		Kualitas hasil kerja	b. keterampilan, kepuasan pelanggan, ataupun inisiatif.
		Ketepatan waktu	c. ketepatan waktu penyelesaian suatu kegiatan.

Sumber: Di Olah Peneliti 2022

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian yaitu menjelaskan keseluruhan dari unit observasi, sedangkan sampel penelitian yaitu menunjukkan ukuran minimal dari sebagian anggota populasi yang diteliti dan sampling metode pengambilan sampelnya.

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Lestari 2017:37) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Asia Jaya Mandiri Karawang sebanyak 47 Orang.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel Menurut Sugiyono (Lestari 2017:38) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel penelitian 47 orang seluruh karyawan Koperasi Asia Jaya Mandiri Karawang.

### 3.4.5 Teknik Sampling

Margono dalam (Adiputra 2021:121) mengemukakan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Menurut Sugiyono dalam (Firdaus 2021:178) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dibawah 100 maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data adalah aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai sebuah tujuan penelitian.

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai tentang data yang akan diteliti, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder yaitu:

#### 3.5.1.1 Data Primer

Menurut Silalahi dalam (Nugroho 2021:25) menyebutkan bahwa Data primer adalah suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut *first-hand information* Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil survey dan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti pada Koperasi Asia Jaya Mandiri Karawang Kuesioner menurut Sugiyono (2014: 230) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk di jawab.

### 3.5.1.2 Data Sekunder

Menurut Silalahi dalam (Nugroho 2021:26) data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelumnya penelitian dilakukan. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain Husein Umar dalam (Aziz, 2021:25).

Sumber data ini merupakan data pendukung yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut :

- a. Sejarah dan profil Koperasi Asia Jaya Mandiri Karawang
- b. Buku-buku yang berkaitan dengan variabel & Buku elektronik
- c. Jurnal dari penelitian terdahulu

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam mengumpulkan informasi kuantitatif, yaitu kuesioner, wawancara terencana, tes, observasi terencana, inventarisasi, skala rating, ukuran biasa (Hamdi & Bahrudin, 2022:19).

Unaradjan dalam (Sudarmanto 2021:151) menjelaskan terdapat lima jenis teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui olehnya. Kuesioner adalah satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan (Silalahi, 2012:296). Teknik ini dapat menggunakan kuesioner, daftar cocok (*checklist*), dan skala (*scala*) sebagai instrumen penelitiannya.
2. Wawancara dapat dilakukan dengan individu tertentu untuk mendapatkan data atau informasi tentang masalah yang berhubungan dengan satu subjek tertentu atau orang lain (Silalahi, 2012:312). Instrumen penelitian dari teknik wawancara dapat menggunakan

pendoman wawancara (*interview guide*) dan daftar cocok (*checklist*).

- a. Pengamatan atau Observasi, dapat menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, panduan observasi (*observation sheet atau observation schedule*), dan daftar cocok (*checklist*).
- b. Dokumentasi, dapat menggunakan instrumen penelitian berupa daftar cocok (*checklist*) dan tabel.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto dalam (Candra 2021:117) memberi arti instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan. dan memperoleh dan hasil yang lebih baik, cermat, lengkap.

Pada penelitian ini jenis alat ukur digunakan peneliti untuk memperoleh data pada Koperasi Asia Jaya Mandiri Karawang adalah dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk memperoleh responden tentang yang mereka alami dan ketahuinya. Adapun skala yang digunakan peneliti dalam instrumen ini adalah skala likert. Skala likert adalah nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan itu dijumlahkan sehingga mencapai nilai total. Skala likert secara umum menggunakan peringkat lima angka penilaian yaitu :

**Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert**

No	Pilihan	Skala
1.	(SS) Sangat Setuju	5
2.	(S) Setuju	4
3.	(KS) Kurang Setuju	3
4.	(TS) Tidak Setuju	2
5.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2015 : 108 ) Diolah Peneliti 2022

Berikut adalah tabel instrumen variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
1.	Motivasi (X1)	Kebutuhan akan prestasi	a. Mengembangkan kreativitas. b. Antusias untuk berprestasi tinggi	Likert	1 2
		Kebutuhan akan afiliasi	a. Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia tinggal dan bekerja ( <i>sense of belonging</i> ).		3
			b. Kebutuhan akan perasaan dihormati, karena setiap manusia merasa dirinya penting ( <i>sense of importance</i> ).		4
			c. Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal ( <i>sense of achievement</i> ).		5
		d. Kebutuhan akan perasaan ikut serta ( <i>sense of kinerja</i> ).	6, 7		
		Kebutuhan akan kekuasaan	a. Memiliki kedudukan yang terbaik. b. Mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan		8 9, 10, 11, 12

Lanjutan Tabel instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
2.	Disiplin Kerja (X2)	Frekuensi kehadiran	a. Karyawan memiliki tingkat kehadiran yang tinggi	Likert	1, 2
		Tingkat kewaspadaan	b. Karyawan memiliki ketelitian		3, 4
		Ketaatan pada standar kerja	c. Karyawan mentaati SOP kerja		5, 6, 7
		Ketaatan pada peraturan kerja	d. Karyawan mentaati aturan kerja		8, 9, 10, 11
		Etika kerja	e. Karyawan memiliki sikap kerja yang baik		12, 13, 14, 15
3.	Kinerja (Y)	Kuantitas	a. hasil kerja dapat dilihat dari prestasi kerja yang dicapai karyawan dan pencapaian target pekerjaan karyawan	Likert	1, 2, 3
		Kualitas hasil kerja	b. keterampilan, kepuasan pelanggan, ataupun inisiatif.		4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
		Ketepatan waktu	c. ketepatan waktu penyelesaian suatu kegiatan.		12, 13, 14, 15

Sumber: Diolah Peneliti 2022

## 1.6 Uji Keabsahaan

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan alat uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji valid atau tidaknya suatu data.

### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) validitas adalah yang menunjukkan bahwa derajat ketepatan yaitu antara data yang sesungguhnya dengan terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Pengujian validitas ini dilakukan dengan cara menggunakan program SPSS 26 for windows dengan kriteria berikut

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) yang menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan pada responden yaitu sebanyak 47 orang pada Koperasi Asia Jaya Mandiri Karawang, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan kemudian tentukanlah reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 26. for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel antara lain yaitu :
  - a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 maka reliable, sedangkan
  - b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $<$  0,60 maka tidak reliable.

### 3.7 Transformasi Data

Transformasi MSI (*Method of succesive interval*) adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap perubahan pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya. Dalam prosedur metode statistik seperti regresi linier, korelasi Pearson, uji t dan mengharuskan data berskala interval.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu meliputi uji Normalitas, uji multikolinieritas, dan uji Heteroskedastisitas.

#### 1.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Menurut Ghozali, Alpha ( $\alpha$ ) merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan suatu penelitian, peneliti menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

#### 1.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali dalam (Napitupulu 2017:344) menyatakan bahwa Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

1. Jika  $VIF > 10$  dan nilai Tolerance  $< 0.10$  maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika  $VIF < 10$  dan nilai Tolerance  $> 0.10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### 1.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:113) menyatakan bahwa Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

### 3.9 Analisis Data dan Uji Hipotesis

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian ini, maka metode yang digunakan penelitian adalah metode deskriptif dan metode verifikatif, pendekatan kuantitatif. kemudian dilakukan uji hipotesis

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono, ( 2017:147) deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation). berdasarkan data variabel yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang telah terkumpul. jumlah sampel di dalam penelitian ini sebanyak 47 orang yaitu sebagai berikut:

**Rumus :**

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Skala terendah :  $n \times 1 = 47 \times 1 = 47$

Skala tertinggi :  $n \times 5 = 47 \times 5 = 235$

**Keterangan :**

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Skor Penilaian

$$RS = \frac{47(5-1)}{5}$$

RS = 37,6 selisih rentang skala sebesar 37,6

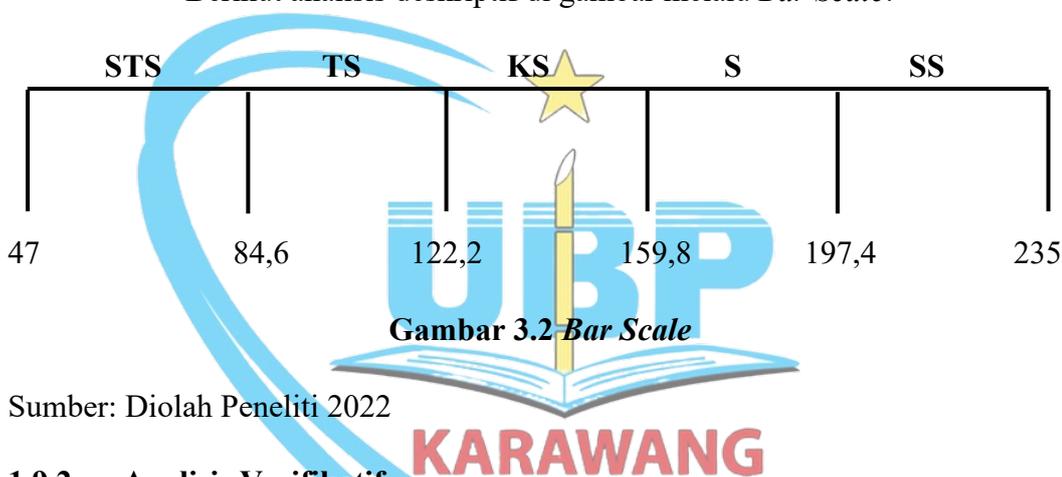
**Tabel 3.5**

### Rentang Skala

No	Tanggapan	Rentang Skala	Kategori
1.	STS	47 – 84,6	Sangat Tidak Setuju
2.	TS	84,6 – 122,2	Tidak Setuju
3.	KS	122,2 – 159,8	Kurang Setuju
4.	S	159,8 – 197,4	Setuju
5.	SS	197,4 – 235	Sangat setuju

Sumber: Diolah Peneliti 2022

Berikut analisis deskriptif di gambar melalu *Bar Scale*:



Sumber: Diolah Peneliti 2022

### 1.9.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang memiliki kaitan antara motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan koperasi asia jaya mandiri karawang . selain itu manfaat dari metode ini untuk mengetahui berapa besar dampak dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda .

### 3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018:46) Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. dalam penelitian ini peneliti memilih metode analisis Regresi linear berganda, karena Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. untuk variabel independen pada

penelitian ini yaitu motivasi dan disiplin kerja sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja.

**Rumus :**

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

**Keterangan :**

Y : Kinerja karyawan

$\alpha$  : Konstanta dari persamaan regresi

$\beta$  : Koefisien Regresi

X1 : Motivasi

X2 : Disiplin kerja

$\varepsilon$  : error

### 3.9.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu hal. dalam pengujian hipotesis ini, peneliti ini menggunakan uji signifikan, pengujian ini dilakukan dengan, determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (uji t) uji simultan (uji F)

#### 3.9.5.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:20) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan melihat nilai *Adjusted R2*, Koefisien determinasi digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas motivasi (X1) dan variabel disiplin kerja (X2) terhadap variabel terikat kinerja (Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat.

#### 3.9.5.2 Uji Parsial t

Menurut Ghozali (2018:19) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dari  $df = n - K - 1$  diperoleh nilai t tabel, kemudian nilai t tabel dibandingkan dengan nilai t hitung yang diperoleh. Dengan membandingkan kedua nilai t tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu dapat diterima atau ditolaknya hipotesis. Kriteria pengujian:

- a.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0.05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $< 0.05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan..

### 3.9.5.3 Uji Simultan F

Menurut Ghozali (2018:20) uji F digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan 0,05. Maka cara yang dilakukan adalah:

- a.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  /  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  /  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.